

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus di SDI Al Hidayah Samir pada kelas bawah dengan pendekatan kualitatif. Ditinjau dari segi sifat-sifat datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistic dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang dialami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud memahami dan menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab dari masalah yang sedang dihadapi tersebut pada masa sekarang.³⁹

³⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 5.

³⁹ Casmadi, *Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sekolah Dasar*, (Universitas Pendidikan Indonesia: Skripsi, 2011), hlm. 36.

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.⁴⁰ Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data yang diperoleh sehingga sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti berusaha menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan judul penelitian “Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Materi Plus Pada Kelas Bawah Di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Menurut peneliti sekolah ini sangat tepat untuk dijadikan bahan penelitian SDI Al Hidayah Samir ini merupakan sekolah dasar islam yang unggul di Desa Samir Kecamatan Ngunut dengan memiliki program yang

⁴⁰ Wahyu Eko Saputro, *Peran Kompetensi Profesionalisme Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun 2015-2016*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 83.

menjadikan sebagai ciri khas dari lembaga tersebut yakni pembiasaan pembelajaran materi plus. Dengan keadaan demikian sangat strategis untuk memberikan wawasan kepada anak tentang menghafal, membaca, dan mempelajari materi plus yang mudah diingat dan tidak membosankan. Setiap paginya di SDI Al Hidayah ini selalu melafalkan isi dari materi plus sesuai dengan jenjang kelas masing-masing, sehingga siswanya mudah dalam menghafalkannya karena sudah diselaraskan dengan kemampuan siswa. dengan motif inilah peneliti sangat antusias melakukan penelitian di SDI Al Hidayah Samir.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang penulisan yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang dilakukan dengan kegiatan wawancara. Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum serta guru wali kelas pada kelas bawah yang mengajar di SDI Al Hidayah Samir. Pada teknik penentuan narasumber yang akan diwawancarai, peneliti menentukan narasumbernya berdasarkan narasumber yang terlibat langsung dalam kegiatan membaca, menghafal, dan mempelajari materi plus.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diolah dapat berupa catatan ataupun dokumentasi yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Pada hasil wawancara peneliti akan memperoleh hasil berupa :

1. Daftar setoran materi plus sesuai jenjang kelas yang harus dihafalkan setiap kelas.
2. Proses penerapan aktivitas guru dan siswa yang terdiri dari kegiatan awal hingga akhir.
3. Penilaian siswa saat menghafal materi plus.
4. Siswa foto kegiatan siswa saat menghafal materi plus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Sumber data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi. Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan.⁴¹ Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Maka dari itu observasi pada penelitian ini dapat memberikan data untuk mengetahui bagaimana proses menerapkan pembelajaran materi plus dengan membaca, menghafal, dan mempelajari dan dapat mengetahui aktivitas yang

⁴¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 22

dilakukan oleh guru saat proses menghafal materi plus berlangsung pada kelas bawah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.⁴² Wawancara dilakukan secara acak tanpa harus mendahulukan subjek penelitian satu sama lain. Hal ini dilakukan guna memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menggali informasi dan data dengan cara efektif dan efisien. Maka dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh data dengan mengetahui bagaimana guru menerapkan pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir sebagai bentuk kegiatan pembiasaan.

3. Dokumentasi

Tehnik studi dokumentasi, digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan tehnik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Pada dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dapat memberikan data berupa daftar setoran yang harus dihafalkan pada materi plus dan foto-foto selama kegiatan pembiasaan berlangsung serta menyerakan hasil penilaiannya. Dokumentasi pada penelitian ini

⁴² Ibid hlm. 24.

bertujuan untuk memperlihatkan proses kegiatan dari pembelajaran materi plus sebagai bukti adanya proses yang dilaksanakan oleh guru sesuai penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti pada bab hasil dan pembahasan nanti.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, 2017; 335, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola-pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dengan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Berdasarkan data yang dapat dikumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang mejadi teori.⁴³

Menurut Miles dan Huberman (2009: 16) menyatakan analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data,

⁴³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), hlm. 85.

penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁴ Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai suatu proses, yaitu :

- 1) Pemilihan data
- 2) Pemusatan perhatian pada penyederhanaan data
- 3) Pengabstrakan data
- 4) Transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Reduksi data bukan merupakan bagian yang terpisahkan dari pengeolahan data, melainkan bagian dari pengeolahan itu sendiri.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Materi Plus Pada Kelas Bawah Di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Selanjutnya peneliti memusatkan perhatian terhadap kegiatan pembiasaan menghafal materi plus pada kelas bawah.

2. Penyajian Data

⁴⁴ Albito Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 237.

⁴⁵ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 100.

Kegiatan selanjutnya dari pengolahan data kualitatif adalah penyajian data. Data akan dapat dijadikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.⁴⁶ Penyajian data dibutuhkan karena untuk melihat bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penyajian data penelitian ini yaitu pengambilan data yang dilakukan guru dan siswa dalam proses kegiatan menghafal materi plus melalui pembiasaan setiap pagi.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti tentang hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolah data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Penarikan kesimpulan dalam kegiatan ini adalah suatu kegiatan dalam pembentukan konfigurasi yang utuh.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta pada proses kegiatan menghafal materi plus sebagai pembiasaan setiap hari sebelum memulai mata pelajaran, kemudian peneliti menyimpulkannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pemeriksaan yaitu peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, dan teman sejawat.

⁴⁶ *Ibid*, hlm.100

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 101

1. Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temua yang diteliti.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya, meliputi : meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan mencatat juga mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan kata lain triangulasi peneliti dapat me-recheck temuannya dengan cara membandingkan melalui berbagai sumber, metode, dan teori.⁴⁹ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

⁴⁸ Tjuju Soendari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2001), hlm. 24.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 29.

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti memaparkan data melalui wawancara selanjutnya dengan melakukan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi juga dokumentasi. Data yang didapatkan ketika wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi. Namun dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda, maka peneliti bisa melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan.

3. Teman Sejawat

Teknik teman sejawat dilakukan dengan cara mengutarakan hasil sementara ataupun hasil akhir yang diperoleh melalui diskusi bersama teman-teman sejawat. Untuk pengecekan sejawat ini peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang melakukan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan peneliti bisa mendapatkan saran yang positif dan bersifat membangun.

Jadi dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam mengetahui strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan teknik peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan teman sejawat. Adapun jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap fenomena yang dihadapi melalui prosedur kerja tertentu. Peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Peneliti menyusun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun langsung untuk melaksanakan penelitian. Dalam tahap pra-lapangan ini terdiri dari :

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Melakukan pengamatan lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian ini menuntut peneliti supaya dapat terjun langsung mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, peneliti harus terjun ke lapangan.⁵¹ Tahapan pekerjaan lapangan terbagi atas tiga bagian yaitu :

- a. Melakukan wawancara
- b. Memasuki lapangan atau melakukan observasi
- c. Berperan serta dalam mengumpulkan data

3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Tahap analisis data

⁵⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 165.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 173

Analisis data bisa dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan. Data yang diperoleh di lapangan berguna untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Peneliti membuat ringkasan atau rangkuman dan mengembangkan hasil wawancara dari narasumber serta dokumentasi juga observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Materi Plus Pada Kelas Bawah Di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

b. Tahap pelaporan

Setelah tahap analisis data, peneliti selanjutnya memasuki tahapan penyusunan laporan. Pada tahap ini semua data yang sudah terkumpul di lapangan telah dianalisis, digabungkan dan disusun dalam laporan penelitian yang ilmiah.